

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PENDAMPINGAN PROSES
PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF TERHADAP GURU DI MA
AL MUBAROK SINDANGKERTA TAHUN AJARAN 2021/2022)**

Oleh:

SITI NURHALIMAH

175020020

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada problematika guru dalam pendampingan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian dilakukan di MA Al Mubarak Sindangkerta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) proses pelaksanaan pembelajaran secara daring selama pandemi di MA Al Mubarak Sindangkerta; (2) kesulitan apa saja yang dialami guru ketika mengajar secara daring selama pandemi di MA Al Mubarak Sindangkerta; (3) metode/strategi apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar secara daring selama pandemi di MA Al Mubarak Sindangkerta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan metode pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Melakukan teknik analisis data dengan 3 cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Serta menguji keabsahan data dengan 3 cara yaitu kredibilitas dan triangulasi, kebergantungan (*dependabilitas*), dan kepastian (*confirmabilitas*). Hasil dari penelitian ini yaitu mengungkapkan bahwa; (1) Proses pembelajaran daring yang terjadi di MA Al Mubarak Sindangkerta sudah berjalan dengan cukup baik, proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti *whatsapp group (WAG)*, *google classroom*, dan *youtube*; (2) Kesulitan yang dialami guru saat pendampingan proses pembelajaran secara daring yaitu karena media pembelajaran yang digunakan terbatas, kesulitan dalam berinteraksi dengan peserta didik serta kesulitan karena penetapan kurikulum *Covid* yang mempengaruhi waktu jam pelajaran jadi terbatas; (3) Strategi yang diterapkan oleh guru yaitu dengan mengemas materi pembelajaran secara kreatif agar dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat materi dalam bentuk *hardfile* yang dapat dibagikan kepada peserta didik yang belum bisa menerima materi secara *online* sehingga mengharuskan datang secara langsung ke sekolah. Sebagai akhir penelitian, penulis menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait yakni; (i) bagi kepala sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran secara daring; (ii) bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberhasilan dalam pembelajaran; (iii) bagi peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran secara daring dengan penuh semangat; (iv) bagi orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring; (v) bagi peneliti lainnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Guru, Pembelajaran Daring, Problematika pembelajaran*